

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 2 : ALLAH SWT. MAHA SEGALANYA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester: VI / Fase C / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan @ 2 JP/70 Menit)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal konsep Asmaulhusna dari kelas-kelas sebelumnya dan memahami bahwa Allah memiliki nama-nama yang baik.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada kaligrafi, cerita inspiratif, dan diskusi tentang bagaimana sifat-sifat Allah tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
- **Latar Belakang:** Peserta didik memiliki pemahaman yang bervariasi tentang konsep pengampunan dan keesaan Tuhan, dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan contoh kaligrafi Asmaulhusna, video animasi singkat tentang makna Al-Gaffār dan Al-'Afūw.
 - **Auditori:** Belajar melalui zikir bersama melafalkan Asmaulhusna, mendengarkan penjelasan guru, dan diskusi kelompok.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas praktik membuat kaligrafi dan bermain peran tentang sikap memaafkan dan mandiri.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual:** Memahami makna Asmaulhusna Al-Gaffār (Maha Pengampun), Al-'Afūw (Maha Pemaaf), Al-Wāhid (Maha Esa), dan Aş-Şamad (Maha Dibutuhkan).
 - **Prosedural:** Mampu meneladani sifat-sifat Allah dalam Asmaulhusna tersebut, seperti belajar menutupi aib teman (Al-Gaffār), memaafkan kesalahan teman (Al-'Afūw), fokus pada satu tujuan (Al-Wāhid), dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain (Aş-Şamad).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini membantu peserta didik memahami pentingnya memaafkan dan meminta maaf, menumbuhkan sikap mandiri, serta menyadari bahwa semua harapan hanya bergantung kepada Allah.
- **Tingkat Kesulitan:** Rendah ke Sedang. Konsepnya abstrak, namun dapat dikonkretkan melalui contoh perilaku dan cerita yang relevan dengan dunia

anak.

- **Struktur Materi:** Dimulai dengan pengenalan makna setiap Asmaulhusna, dilanjutkan dengan cara meneladaninya, dan diakhiri dengan refleksi serta penerapan dalam kehidupan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai pemaaf, tanggung jawab, kemandirian, empati, dan tawakal.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mengenal sifat-sifat Allah melalui Asmaulhusna untuk meningkatkan keyakinan dan meneladani akhlak-Nya seperti sifat pemaaf dan pengampun.
- **Kewargaan:** Meneladani sifat Aş-Şamad dengan menjadi pribadi yang siap membantu dan menjadi tempat bergantung bagi teman yang membutuhkan pertolongan.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis perbedaan makna antara Al-Gaffār (menutupi kesalahan) dan Al-'Afūw (menghapus kesalahan) serta implikasinya dalam perilaku sosial.
- **Kreativitas:** Mengekspresikan pemahaman tentang keagungan nama-nama Allah melalui karya kaligrafi Asmaulhusna.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan cara meneladani Asmaulhusna dan mempresentasikan hasilnya.
- **Kemandirian:** Meneladani sifat Al-Wāhid dan Aş-Şamad dengan berusaha menyelesaikan tugas secara mandiri dan tidak mudah bergantung pada orang lain untuk hal-hal yang bisa dilakukan sendiri.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa sifat pemaaf (Al-'Afūw) dapat menjaga kesehatan mental dengan menghilangkan rasa dendam.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan makna Asmaulhusna dan contoh perilakunya kepada teman-teman saat presentasi kelompok.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase C, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Al-Qur'an Hadis**
Memahami beberapa surah pendek dan ayat Al-Qur'an serta hadis tentang keragaman.
- **Akidah**
Memahami beberapa asmaulhusna, iman kepada hari akhir, qadā' dan qadr.
- **Akhlaq**
Memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan berdoa dan bertawakal kepada-Nya, akhlak terhadap teman, tetangga, non muslim, hewan, dan tumbuhan.
- **Fikih**
Memahami puasa sunah, zakat, infak, sedekah, hadiah, makanan dan minuman yang halal dan haram.
- **Sejarah Peradaban Islam**
Memahami kisah Nabi Muhammad saw. periode Madinah dan khulafaurasyidin.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Mengartikan kosakata baru (gafara, 'afwu, wahid, samad) dan membuat kalimat yang menjelaskan maknanya.
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBdP):** Membuat karya seni kaligrafi dengan menuliskan empat Asmaulhusna yang dipelajari.
- **PPKn:** Menghubungkan konsep memaafkan (Al-'Afūw) dengan nilai persatuan dan kesatuan dalam pertemanan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan arti dan makna Asmaulhusna Al-Gaffār dan Al-'Afūw serta menunjukkancara meneladaninya. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menjelaskan arti dan makna Asmaulhusna Al-Wāhid dan Aş-Şamad serta menunjukkan cara meneladaninya. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu membuat karya kaligrafi sederhana dari Asmaulhusna Al-Gaffār, Al-'Afūw, Al-Wāhid, dan Aş-Şamad. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu melafalkan Asmaulhusna yang telah dipelajari dan terbiasa menumbuhkan sikap mandiri serta bertanggung jawab sebagai cerminan iman. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan perbedaan makna Al-Gaffār dan Al-'Afūw.
2. Memberikan contoh perilaku menutupi aib teman dan memaafkan kesalahan.
3. Menjelaskan makna Al-Wāhid dan Aş-Şamad.
4. Memberikan contoh perilaku mandiri dan menjadi pribadi yang bermanfaat.
5. Membuat tulisan kaligrafi empat Asmaulhusna dengan benar dan rapi.

6. Melafalkan zikir Asmaulhusna dengan fasih.
7. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Pribadi Hebat dengan Meneladani Sifat-Sifat Allah.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Direct Instruction, Cooperative Learning, Project-Based Learning (PjBL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengawali pembelajaran dengan berzikir Asmaulhusna untuk menciptakan suasana tenang dan fokus.
 - **Meaningful Learning:** Mengaitkan konsep Aş-Şamad (Maha Dibutuhkan) dengan peran setiap individu di dalam keluarga dan kelas.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran melalui pembuatan karya seni (kaligrafi) dan permainan tebak makna Asmaulhusna.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik, studi kasus sederhana.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks, gambar (kaligrafi), dan cerita-cerita pendek.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa bisa memilih untuk mendalami makna melalui diskusi, membaca cerita, atau langsung praktik membuat kaligrafi.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil belajar bisa berupa karya kaligrafi, tulisan refleksi, atau presentasi lisan tentang cara meneladani Asmaulhusna.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Berkolaborasi dengan guru SBdP untuk teknik pembuatan kaligrafi yang lebih baik.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Bekerja sama dengan orang tua untuk mempraktikkan sikap pemaaf dan mandiri di rumah.
- **Mitra Digital:** Menggunakan aplikasi atau situs web pembuat kaligrafi digital sebagai alternatif bagi siswa yang berminat.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Memajang hasil karya kaligrafi siswa di dinding kelas. Mengatur meja untuk kerja kelompok dan individu.
- **Ruang Virtual:** Berbagi contoh-contoh desain kaligrafi Asmaulhusna melalui grup belajar.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang saling memaafkan, di mana siswa merasa aman untuk mengakui kesalahan dan belajar dari pengalaman.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan video pendek yang menjelaskan makna Asmaulhusna melalui proyektor.
- Menggunakan kamus Arab-Indonesia online untuk mencari akar kata dari setiap Asmaulhusna.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Mengetahui Sifat Maha Pengampun dan Maha Pemaaf Allah (Al-Gaffār & Al-'Afūw)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan (Mindful):** Salam, doa, dan mengajak siswa berzikir singkat "Yā Gaffār, Yā 'Afūw".
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa yang pernah berbuat salah? Lalu, apa yang kalian lakukan setelahnya? Siapa yang pernah memaafkan teman?"
- **Motivasi:** "Hari ini kita akan belajar dua nama Allah yang sangat indah, yang mengajarkan kita tentang ampunan dan cara menjadi pemaaf."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful):** Guru menyajikan dua gambar: satu gambar anak yang sedang menutupi buku temannya yang sobek (simbol Al-Gaffār), dan satu lagi gambar anak-anak bersalaman setelah bertengkar (simbol Al-'Afūw).
- **Mengeksplorasi:** Guru menjelaskan makna Al-Gaffār (Maha Menutupi/Mengampuni dosa) dan Al-'Afūw (Maha Menghapus/Memaafkan kesalahan hingga tak berbekas). Guru menekankan perbedaan keduanya.
- **Diskusi (Kolaboratif):** Dalam kelompok, siswa mendiskusikan: "Apa bedanya menutupi kesalahan teman dengan memaafkan kesalahan teman? Mana yang lebih sulit?"
- **Mengomunikasikan:** Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Siswa kinestetik bisa memerankan skenario singkat tentang menutupi aib teman. Siswa visual bisa menggambar simbol yang mewakili Al-Gaffār dan Al-'Afūw.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang akan kalian lakukan jika melihat teman melakukan kesalahan kecil?"
- **Rangkuman:** Guru dan siswa menyimpulkan bahwa meneladani Al-Gaffār berarti menjaga rahasia teman, dan meneladani Al-'Afūw berarti berlapang dada memaafkan.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Mengetahui Sifat Maha Esa dan Maha Dibutuhkan (Al-Wāhid & Aş-Şamad)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan zikir "Yā Wāhid, Yā Şamad".
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Kepada siapa kita berdoa dan meminta? Mengapa hanya kepada Allah?"
- **Motivasi:** "Kita akan mengenal dua nama Allah yang membuat kita semakin yakin bahwa hanya Allah-lah satu-satunya tujuan kita dan tempat kita bergantung."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengeksplorasi (Meaningful):** Guru menjelaskan makna Al-Wāhid (Maha Tunggal, tidak ada sekutu) dan Aş-Şamad (Maha Dibutuhkan, tempat bergantung segala sesuatu).
- **Mengasosiasi:** Guru mengaitkan makna Al-Wāhid dengan sikap fokus pada tujuan yang baik, dan Aş-Şamad dengan sikap mandiri (bergantung pada Allah, bukan pada manusia) serta menjadi orang yang bermanfaat (dibutuhkan orang lain).
- **Studi Kasus (Joyful):** Guru memberikan kasus sederhana: "Ali ingin ranking 1. Apa yang harus ia lakukan untuk meneladani Al-Wāhid dan Aş-Şamad?" (Jawaban: Fokus belajar, berdoa hanya pada Allah, dan membantu teman yang kesulitan).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Konten):** Guru menyediakan cerita pendek tentang seorang anak yang mandiri untuk dibaca oleh siswa yang suka membaca.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana caranya agar kita bisa menjadi orang yang 'dibutuhkan' oleh teman-teman dalam hal kebaikan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa iman kepada Al-Wāhid membuat ibadah kita lurus, dan iman kepada Aş-Şamad membuat kita mandiri dan suka menolong.
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Berkreasi dengan Kaligrafi Asmaulhusna

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan mengulang pelafalan empat Asmaulhusna yang telah dipelajari.
- **Motivasi:** Guru menunjukkan beberapa contoh kaligrafi yang indah. "Nama-nama Allah itu indah, dan kita bisa menuliskannya dengan cara yang indah pula."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Demonstrasi (Mindful):** Guru mendemonstrasikan cara menulis kaligrafi sederhana untuk lafal "Al-Gaffār" di papan tulis.
- **Praktik (Kinestetik & Joyful):** Siswa menyiapkan kertas dan alat tulis/warna, lalu mulai membuat karya kaligrafi dari salah satu atau keempat Asmaulhusna yang telah dipelajari.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Siswa bebas memilih Asmaulhusna yang ingin ditulis. Mereka juga bebas berkreasi dengan hiasan dan warna. Siswa yang belum lancar menulis Arab bisa menebalkan pola yang disediakan guru.
 - **Proses:** Siswa bisa bekerja secara individu dengan tenang, sambil mendengarkan lantunan zikir Asmaulhusna yang diputar guru.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Apresiasi:** Siswa memajang hasil karyanya di "dinding karya" kelas dan saling melihat serta memberikan pujian.

- **Refleksi:** "Apa yang kalian rasakan saat menulis nama Allah dengan indah?"
- **Penutup:** Doa dan salam.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik : Refleksi dan Pengamalan Asmaulhusna

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan zikir bersama melafalkan empat Asmaulhusna.
- **Apersepsi:** Guru mengajak siswa melihat kembali karya kaligrafi yang terpajang dan mengingat kembali maknanya.
- **Motivasi:** "Setelah mengenal, memahami, dan menulis, sekarang saatnya kita berjanji untuk mengamalkannya."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengomunikasikan (Meaningful):** Siswa dibagi menjadi empat kelompok sesuai nama Asmaulhusna. Setiap kelompok berdiskusi dan menyiapkan presentasi singkat tentang: "Bagaimana cara kelompok kami mengamalkan sifat (Al-Gaffār/Al-'Afūw/Al-Wāhid/Aş-Şamad) di kelas dan di sekolah?"
- **Presentasi Kelompok:** Setiap kelompok mempresentasikan idenya. (Contoh: Kelompok Aş-Şamad mengusulkan program 'Tutor Sebaya').
- **Komitmen Bersama (Joyful):** Kelas membuat sebuah "Pohon Komitmen" di mana setiap siswa menuliskan satu sikap yang akan ia biasakan (misal: "Aku akan memaafkan temanku", "Aku akan mengerjakan PR sendiri").
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk):** Komitmen bisa ditulis, digambar, atau diucapkan secara lisan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi Akhir:** Guru memandu refleksi tentang seluruh pembelajaran di Bab 2.
- **Evaluasi:** Kuis singkat (lisan atau tulis) untuk mengukur pemahaman akhir.
- **Tindak Lanjut:** Mengingatkan siswa untuk menjalankan komitmen yang telah dibuat.
- **Penutup:** Doa dan salam.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal bab, guru bertanya, "Sebutkan Asmaulhusna yang kalian ketahui artinya!" untuk mengukur pengetahuan awal.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Selama pembelajaran, seperti "Apa perbedaan antara Al-Gaffār dan Al-'Afūw?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi partisipasi siswa dalam diskusi dan kualitas argumen yang disampaikan.
- **Latihan Soal/LKPD:**
 - Menjodohkan Asmaulhusna dengan artinya.
 - Memberi contoh perilaku yang sesuai dengan masing-masing Asmaulhusna.
- **Observasi:** Mengamati sikap siswa seperti kesediaan memaafkan, kemandirian, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Kaligrafi:** Menilai karya kaligrafi berdasarkan kebenaran tulisan Arab, kreativitas, dan kerapian.
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Kelompok:** Menilai kemampuan siswa menjelaskan dan memberikan contoh pengamalan Asmaulhusna.
 - **Hafalan dan Pelafalan:** Meminta siswa melafalkan empat Asmaulhusna dengan fasih.
- **Tes Tertulis:** Soal pilihan ganda dan esai singkat yang mencakup pemahaman makna dan cara meneladani keempat Asmaulhusna.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.